## **ABSTRAK**

Pengaruh Virtual Reality Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pra Operasi Sectio caesarea. Mia Santika (2024) Skripsi, Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Kissa Bahari, S.Kep., Ns., M.Kep., Ph.D dan Tri Cahyo S, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.MB.

Kata Kunci: Virtual Reality, Kecemasan, Pra Operasi, Sectio caesarea

Tingkat kecemasan pra operasi secara global dinilai tinggi, terutama pada pasien sectio caesarea. Kecemasan pra operasi yang tinggi dapat berdampak negatif pada proses dan hasil operasi. Virtual Reality telah dikembangkan sebagai metode distraksi yang efektif untuk mengurangi kecemasan pra operasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Virtual Reality terhadap tingkat kecemasan pada pasien pra operasi sectio caesarea. Desain penelitian menggunakan quasi eksperiment. Sampel penelitian melibatkan 36 pasien yang menjalani operasi sectio caesarea yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner APAIS (Amsterdam Preoperative anxiety and Information Scale). Analisis data menggunakan paired sample t-test dan independent T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi pada kedua kelompok diperoleh nilai rata-rata kecemasan berat, sedangkan setelah intervensi pada kelompok perlakuan diperoleh nilai rata-rata kecemasan sedang sedangkan kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata kecemasan berat. Hasil uji statistik diperoleh nilai p-value 0,000 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan Virtual Reality terhadap tingkat kecemasan pada pasien pra operasi sectio caesarea. Secara fisiologis, penggunaan distraksi VR dapat merangsang pelepasan dopamin dan opioid, yang mengurangi aktivitas amygdala terhadap ancaman dan mencegah produksi epinefrin berlebih, sehingga kecemasan berkurang. Dengan demikian, peneliti menyarankan perlunya penggunaan Virtual Reality pada ibu yang akan menjalani operasi sectio caesarea.